

PUBLICATION MANUSCRIPT

**EFFECT OF INDONESIAN BAY-LEAF BOILED WATER TO REDUCTION OF
CHOLESTEROL LEVEL ON DIABETES MELLITUS PATIENTS IN WORKING
AREA OF COMMUNITY HEALTH CLINIC WONOREJO SAMARINDA 2018**

**PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP
PENURUNAN KADAR KOLESTEROL PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONOREJO SAMARINDA 2018**



DIAJUKAN OLEH :

ICHA FEBRIANI

17.111024.11.0440

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2018

PUBLICATION MANUSCRIPT

**Effect of Indonesian Bay-Leaf Boiled Water to Reduction of Cholesterol Level
on Diabetes Mellitus Patients in Working Area of Community Health Clinic
Wonorejo Samarinda 2018**

**Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam terhadap Penurunan Kadar
Kolesterol pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja PUSKESMAS
Wonorejo Samarinda 2018**

Icha Febriani¹ Annaas Budi Setyawan²



Diajukan Oleh:

Icha Febriani

17.111024.11.0440

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda 2018

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Annaas BS. S.Kep.M.Si., Med
NIDN. 1118068902

Peneliti



Icha Febriani
NIM. 17111024110440

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Ns. Bachtiar Safrudin., M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIDN. 1112118701

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP
PENURUNAN KADAR KOLESTEROL PADA PASIEN
DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS WONOREJO
SAMARINDA
2018

ICHA FEBRIANI

17111024110440

Penguji I


Dr. Hj. Nunung H. S.Kp.,M.Pd
NUPN. 991100573

Penguji II


Ns. Ediyar M. S.Kep.,M.H
NIP. 196812181988031001

Penguji III


Ns. Annaas BS. S.Kep.M.Si., Med
NIDN. 1118068902

Mengetahui,
Ketua

Program Studi Ilmu Keperawatan




Ns. Dwi Rahmah Fitriani, S.Kep., M.Kep
NIDN. 1119097601

Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam terhadap Penurunan Kadar Kolesterol pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja PUSKESMAS Wonorejo Samarinda 2018

Icha Febriani¹ . Annaas Budi Setyawan²

INTISARI

Latar belakang : Diabetes mellitus di masa sekarang telah menjadi penyebab kematian terbesar ke empat didunia. Diabetes mellitus dapat terjadi dikarenakan overnutrisi, karena makanan yang banyak mengandung gula dan protein. Di sisi lain, makanan yang berprotein tinggi pun biasanya juga mengandung kolesterol tinggi, salah satu penatalaksanaan pada pasien diabetes untuk mencegah komplikasi lain adalah dengan memeriksa atau mengukur profil lipid penderita, salah satu caranya yaitu dengan memeriksakan kadar kolesterol total. Ada beberapa cara untuk penanganan kolesterol dalam darah yang bisa dilakukan yaitu secara farmakologis dan non-farmakologis. Pengobatan non-farmakologis bisa dilakukan dengan mengkonsumsi obat herbal atau bahan alami seperti tanaman. Salah satu tanaman yang dianjurkan untuk dikonsumsi adalah daun salam. Daun salam mengandung zat aktif saponin, katekin (golongan flavonoid), tanin, serta kandungan lain, yaitu vitamin C dan serat yang dapat menurunkan kadar kolesterol total.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar kolesterol pada pasien diabetes mellitus di Wilayah Kerja PUSKESMAS Wonorejo Samarinda.

Metode penelitian : Jenis rancangan pada penelitian ini *Pre Eksperimental* dengan tipe *Pre Post Test (one grup pre-test post-test design)* dengan tidak menggunakan kelompok kontrol pembanding (*control*). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10 orang yaitu kelompok intervensi tanpa kelompok kontrol

Hasil penelitian : Kadar kolesterol sebelum pemberian rebusan air daun salam yaitu mean 235.50, nilai median 227.50, sebaran data 21.141 dengan nilai minimum 212 dan nilai maximum 270. Kadar kolesterol sesudah pemberian rebusan air daun salam yaitu mean 207.20, nilai median 204.50, sebaran data 21.503 dengan nilai minimum 180 dan nilai maximum 250.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh yang bermakna pada kadar kolesterol sebelum dan sesudah pemberian rebusan air daun salam.

Kata Kunci : Rebusan air daun salam terhadap penurunan kadar kolesterol pada pasien diabetes mellitus.

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Effect of Indonesian Bay-Leaf Boiled Water to Reduction of Cholesterol Level on Diabetes Mellitus Patient's in Working Area of Community Health Clinic Wonorejo Samarinda 2018

Icha Febriani³ . Annaas Budi Setyawan⁴

ABSTRACT

Background : Diabetes mellitus nowadays became the biggest fourth fatality in the world. Diabetes mellitus could happen because of overnutrition, because of food which contained much sugar and protein. In the other side, food which had high protein usually contained high cholesterol, one of implementation on diabetic patient to prevent the other complication by checking or measure the sufferer's lipid profile, one of the methods was by checking total cholesterol amount. There were several methods to handle cholesterol in blood which could be done pharmacologically and non-pharmacologically. Non-pharmacologically medication could be done by consumed herbal medicine or natural ingredients such as plant. One of plant which was recommended to be consumed was Indonesian Bay-Leaf. Indonesian Bay-Leaf contained saponin active substance, catechin (flavonoid class), tannin, also the other contained, which were Vitamin C and fiber which could reduce total cholesterol amount.

Research Aim : To know the effect of bay-leaf boiled water to reduction of cholesterol level on diabetes mellitus patient in Working Area of Community Health Clinic Wonorejo Samarinda.

Research Method : Research type on this research was Pre-Experimental with type of Pre Post Test (one group pre-test design) without control group. Sample collection technique on this research was purposive sampling, sample which was taken in this research were 10 persons which was intervention group without control group.

Research Result : Cholesterol amount before the given of Indonesian bay-leaf boiled water was mean 235.50, median value was 227.50, data distribution was 21.141 with minimum value was 212 and maximum value was 270, median value was 2014.50, data distribution 21.503 with minimum value was 180 and maximum value was 250.

Conclusion : There was significant correlation on cholesterol level before and after the given of Indonesian bay-leaf boiled water.

Keywords : Indonesian bay-leaf boiled water to reduction of cholesterol level on diabetes mellitus patient.

³Student of Muhammadiyah University of East Kalimantan

⁴Lecturer of Muhammadiyah University of East Kalimantan

PENDAHULUAN

Diabetes mellitus di masa sekarang telah menjadi penyebab kematian terbesar ke empat di dunia. Di Setiap tahun ada 3,2 juta kematian yang disebabkan langsung oleh diabetes mellitus, yang berarti bahwa ada 1 orang per 10 detik atau 6 orang per menit yang meninggal, diakibatkan penyakit yang berkaitan dengan diabetes mellitus (Tandra, 2017)

WHO memprediksikan akan adanya peningkatan jumlah yang cukup besar pada tahun mendatang, yaitu kenaikan jumlah penyandang diabetes mellitus di Indonesia dari tahun 2000 menjadi 8,4 juta dan diperkirakan pada tahun 2030 akan menjadi sekitar 21,3 juta (Perkeni, 2011 dalam Suhema, 2015)

Data dari Riskesdas pada tahun 2013 memaparkan, bahwa jumlah penderita diabetes mellitus di Kalimantan Timur dihitung sebanyak 63.330 orang yang didiagnosis menderita diabetes melitus dan sebanyak 11.014 orang mengalami gejala diabetes mellitus. Kalimantan Timur merupakan wilayah yang memiliki tingkat prevalensi diabetes yang terdiagnosis oleh dokter tertinggi di Indonesia sebesar 2,3%. (Riskesdas, 2013)

Diabetes mellitus dapat terjadi dikarenakan overnutrisi, karena makanan yang banyak mengandung gula dan protein berpotensi juga menyebabkan diabetes mellitus. Di sisi lain, makanan yang berprotein tinggi pun biasanya juga mengandung kolesterol yang tinggi, oleh karena itu, tidak sedikit orang yang punya penyakit diabetes mellitus juga disertai dengan kadar kolesterol yang tinggi. (Westriningsih,

Pada diabetes mellitus terjadi gangguan metabolisme gula, selain itu pasien diabetes mellitus juga mengalami gangguan metabolisme lipid, pada beberapa orang juga mengalami kenaikan berat badan sampai terjadinya obesitas dan tidak sedikit pula yang mengalami kenaikan tekanan darah atau hipertensi,

oleh karena itu, salah satu penatalaksanaan pada pasien diabetes mellitus untuk mencegah komplikasi lain adalah dengan memeriksa atau mengukur profil lipid penderita, salah satu caranya yaitu dengan memeriksakan kadar kolesterol total (Sudoyono, 2007)

Kolesterol adalah suatu zat lemak yang beredar didalam darah, diproduksi oleh hati dan sangat diperlukan oleh tubuh, tetapi kolesterol berlebih akan menimbulkan masalah terutama pada pembuluh darah jantung dan otak. Darah mengandung 80% kolesterol yang di produksi oleh tubuh sendiri dan 20% berasal dari makanan (Siswono, 2006 dalam Soebroto, 2010)

Prevalensi hiperkolesterol di negara Indonesia cenderung meningkat, berdasarkan data Riskesdas tahun 2013 proporsi penduduk Indonesia dengan kadar kolesterol total di atas normal lebih tinggi pada perempuan (39,6%) dibandingkan pada laki-laki (30,0%) dan di daerah perkotaan lebih tinggi daripada daerah pedesaan (Monica, 1988 dalam Fikri, 2010)

Ada beberapa cara untuk penanganan kolesterol dalam darah yang bisa dilakukan yaitu secara farmakologis dan non-farmakologis. Pengobatan dengan cara farmakologis dapat ditangani dengan obat penurun kolesterol (Bull dan Morrell, 2007), sedangkan untuk pengobatan non-farmakologis bisa dilakukan dengan mengkomsumsi obat herbal atau bahan alami seperti tanaman.

Salah satu tanaman yang dianjurkan untuk dikonsumsi adalah daun salam. Daun salam merupakan salah satu tanaman yang dapat menurunkan kadar kolesterol. Pada daun salam mengandung zat aktif saponin, katekin (golongan flavonoid), tanin, serta kandungan lain, yaitu vitamin C dan serat yang dapat menurunkan kadar kolesterol total (Lajuck, 2012 dalam Rizki, 2016)

Data dari Puskesmas Wonorejo Samarindamenunjukkan bahwa angka prevalensi penderita diabetes mellitus di tahun 2016 mencapai 442 penderita, dari

442 penderita, terdapat 242 penderita berjenis kelamin perempuan dan 200 penderita berjenis kelamin laki-laki. Penyakit diabetes mellitus di Puskesmas Wonorejo menduduki peringkat ke 7, sedangkan data dari Puskesmas Wonorejo Samarinda mencatat bahwa ada 105 orang yang kadar kolesterol totalnya ≥ 190 mg/dL, sebanyak 60 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan 45 orang berjenis kelamin perempuan. Data pasien yang menderita diabetes mellitus disertai dengan kadar kolesterol total tinggi ≥ 200 mg/dl di Puskesmas Wonorejo Samarinda belum diketahui, namun dari studipendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Wonorejo Samarinda hasil dari 10 orang yang di wawancarai ada 6 orang yang menderita diabetes mellitus, 4 diantara 6 penderita diabetes mellitus yang diwawancarai juga memiliki kadar kolesterol tinggi ≥ 200 mg/dl.

METODE PENELITIAN

Jenis rancangan pada penelitian ini *Pre Eksperimental* dengan tipe *Pre Post Test (one grup pre-test post-test design)* dengan tidak menggunakan kelompok kontrol pembanding (*control*), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pre-test*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penderita diabetes mellitus yang terdaftar dan berada di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda yang berjumlah 442 responden.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel tertentu yang dibuat oleh peneliti. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel tertentu yang dibuat oleh peneliti.

Peneliti juga telah menentukan kriteria sampel agar karakteristik sampel tidak menyimpang. Adapun kriteria sampel penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu proposal target yang terjangkau yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan criteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Pasien diabetes mellitus dengan kadar kolesterol tinggi ≥ 200 mg/dl yang berada atau terdaftar di Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda.
- 3) Tidak memiliki penyakit komplikasi yang berbahaya

a. Kriteria Eksklusi

Menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena beberapa sebab, antara lain:

- 1) Pasien yang memiliki riwayat alergi dengan rebusan air daun salam.
- 2) Sedang menderita penyakit kronis lain.
- 3) Tidak sedang terganggu jiwanya

Penelitian ini dilakukan di bulan Juni 2018 di Puskesmas Wonorejo Samarinda. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan rebusan air daun salam pada pasien diabetes mellitus selama 1 minggu pada bulan Juni 2018 dengan pengolahan data yang didapat selama penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa : alat untuk mengukur kadar kolesterol digital. Penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan

uji *Shapiro-Wilk* karena memiliki ≤ 50 subyek (Nursalam,2008).

Dalam penelitian ini didapatkan data berdistribusi normal pada tabel uji normalitas yang artinya sig (signifikasi) atau nilai probabilitas *pre* 0,135 dan *post* 0,659, artinya $P > 0.05$ dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*.

Kategori	Shapiro-Wilk	Keterangan
Pre test	0,173	Normal
Post test	0,840	Normal

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis mengenai rebusan air daun salam, kadar kolesterol pada pasien diabetes mellitus dan karakteristik responden seperti jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan.

Untuk mengetahui gambaran kedua jenis variabel, maka digunakan Mean dan Median.

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil rata-rata (mean) kadar kolesterol sebelum diberikan rebusan air daun salam adalah 235.50 dan nilai rata-rata (mean) kadar kolesterol sesudah diberikan rebusan air daun salam adalah 207.20.

Setelah dilakukan penelitian didapatkan nilai tengah (median) kadar kolesterol sebelum diberikan rebusan air daun salam adalah 227.50 dan nilai tengah (median) kadar kolesterol sesudah diberikan rebusan air daun salam adalah 204.50.

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil standar deviasi sebelum diberikan rebusan air daun salam adalah 21.141 dan hasil standar deviasi sesudah diberikan rebusan air daun salam adalah 21.503.

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil rata-rata (mean) kadar kolesterol sebelum diberikan rebusan air daun salam adalah 235.50 dan nilai rata-rata (mean) kadar kolesterol sesudah diberikan rebusan air daun salam adalah 207.20.

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil rata-rata (*standar*

error)sebelum diberikan rebusan air daun salam adalah 6.685 dan sesudah diberikan rebusan air daun salam adalah 6.800.

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil *confidence interval* nilai *Lower* 22.547 dan nilai *Upper* 34.053.

Dalam penelitian ini uji statistic yang digunakan adalah uji *parametric-t-test* atau disebut juga *paired t-test* dengan syarat data yang berdistribusi normal, tetapi apabila dalam penelitian ini didapatkan data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu uji *Wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia di Puskesmas Wonorejo Samarinda bulan Juni 2018

Mean	Median	SD	Min	Max
45.40	45.00	5.758	37	54

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden sesuai usia diketahui dari 10 responden, dengan nilai rata-rata 45.40, nilai tengah 45.00, sebaran data dalam sampel 5.758, nilai minimum 37 dan nilai maximum 54.

Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Wonorejo Samarinda bulan Juni 2018

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Perempuan	5	50
Laki-laki	5	50
Jumlah	10	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui dari 10 responden, 5 orang (50%) berjenis kelamin perempuan dan 5 orang (50%) berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan di Puskesmas Wonorejo Samarinda bulan Juni 2018

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
SD	1	10
SMP	2	20
SMA	2	20
PT	5	50
Jumlah	10	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan diketahui dari 10 responden sebagian besar berpendidikan sebagai PT sebanyak 5 orang (50%) , 2 orang (20%) SMA, 2 orang (20%) SMP dan 1 orang (10%) SD.

Tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Puskesmas Wonorejo Samarinda bulan Juni 2018

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Bekerja	4	40
Penjahit	1	10
Karyawan	5	50
Jumlah	10	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diketahui dari 10 responden, sebagian besar bekerja sebagai karyawan sebanyak 5 orang (50%), 4 orang (40%) tidak bekerja, 1 orang (10%) sebagai penjahit.

Tabel 4.5 Kadar kolesterol total sebelum pemberian rebusan air daun salam

Mean	Median	SD	Min	Max
235.50	227.50	21.141	212	270

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 4.5 menunjukkan kadar kolesterol total sebelum pemberian rebusan air daun salam didapatkan nilai rata-rata 235.50, nilai tengah 227.50,

sebaran data 21.141, nilai minimum 212 dan nilai maksimal 270.

Tabel 4.6 Kadar kolesterol total sesudah pemberian rebusan air daun salam

Mean	Median	SD	Min	Max
207.20	204.50	21.503	180	250

Sumber : Data primer 2018

Tabel 4.6 menunjukkan kadar kolesterol total sesudah pemberian rebusan air daun salam didapatkan nilai rata-rata 207.20, nilai tengah 204.50, sebaran data 21.503, nilai minimum 180 dan nilai maksimal 250.

Nilai dibawah ini didapatkan dengan menggunakan *Paired T Test*.

2. Analisa Bivariat

Tabel 4.7 Hasil statistik Analisa Uji *Paired T Test* kadar kolesterol total sebelum dan sesudah pemberian rebusan air daun salam

	Mean	SD	95% CI	T	P
Pair 1					
pre test -	28.300	8.042	22.547 ±	11.128	.000
post test			34.053		

Sumber : Data Pribadi 2018

Tabel 4.7 menunjukkan hasil statistik analisa uji *Paired T Test* diberikan rebusan air daun salam didapatkan nilai rata-rata sebesar 28.300, sebaran data 8.042, tingkat kepercayaan 95% adalah antara 22.547 sampai dengan 34.053 dan hasil uji statistik didapatkan nilai *P* yaitu 0.000.

Hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa pada variabel kadar kolesterol nilai *P* adalah 0.000, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang bermakna pada kadar kolesterol total sebelum dan sesudah diberikan rebusan air daun salam ($p \text{ value} < \alpha = 0.05$).

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden sesuai usia diketahui dari 10 responden, dengan nilai rata-rata 45.40, nilai tengah 45.00, nilai minimum 37 dan nilai maximum 54, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui dari 10 responden, 5 orang (50%) berjenis kelamin perempuan dan 5 orang (50%) berjenis kelamin laki-laki. karakteristik responden berdasarkan pendidikan diketahui sebagian besar dari 10 responden sebanyak 5 orang (50%) berpendidikan sebagai PT, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diketahui sebagian besar dari 10 responden sebanyak 5 orang (50%) bekerja sebagai karyawan.
2. Kadar kolesterol sebelum pemberian rebusan air daun salam didapatkan nilai rata-rata 235.50, nilai tengah 227.50, sebaran data 21.141, nilai minimum 212 dan nilai maximal 270.
3. Kadar kolesterol sesudah pemberian rebusan air daun salam didapatkan nilai rata-rata 207.20, nilai tengah 204.50, sebaran data 21.503, nilai minimum 180 dan nilai maximal 250.
4. Dengan dilakukan pengecekan kadar kolesterol sebelum diberikan rebusan air daun salam dan sesudah diberikan rebusan air daun salam, terdapat perbedaan yang bermakna pada kadar kolesterol yaitu sebesar 27.8 mg/dl pada nilai rata-rata dan 20 mg/dl pada nilai maksimum serta nilai 32 mg/dl pada nilai minimum dari jumlah responden 10 orang. Dimana didapatkan $t_{hitung} = 11.128$ atau $t_{hitung} > t_{tabel} (2,262)$ dengan dua perbandingan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, didapatkan nilai $P = 0,000$ atau $P < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang bermakna pada kadar kolesterol sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

SARAN

1. Bagi peneliti
Diharapkan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang terapi rebusan air daun salam seperti pengukuran kadar kolesterol HDL dan LDL dan diharapkan nantinya mungkin akan ditemukan manfaat dari air daun salam selain untuk menurunkan kadar kolesterol.
2. Bagi puskesmas
Dari hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan untuk menurunkan kadar kolesterol.
3. Bagi penderita diabetes mellitus
Diharapkan kepada pasien diabetes mellitus dengan kadar kolesterol tinggi dapat menerapkan air rebusan daun salam untuk menurunkan kadar kolesterol.

Daftar Pustaka

- Bull, E., Morrell J. 2007. *Kolesterol*. Jakarta : Erlangga
- Fikri Z, Nursalam, Misbahatul E. 2010. Penurunan Kadar Kolesterol Dengan Terapi Bekam. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga : Surabaya. *Jurnal Ners*. Vol.5 No.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Profil Puskesmas Wonorejo Samarinda. 2017
- Riskesdas, 2013. Laporan Provinsi Kalimantan Timur, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan : Departemen Kesehatan Republik Indonesia

Rizki Ayu U, Cholid AR & Muttia A. Perbedaan Efektivitas Ekstrak Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiz Roxb.*) dengan Ekstrak Daun Salam (*Eugenia polyantha Wight*) pada Penurunan Kadar Kolesterol Total Tikus Putih Jantan (*Rattus norvegicus*). *Jurnal Profesi Medika*, Vol.1o No.1

Setyawan. B.,A (2016). Nyeri Muskuloskeletal pada Leher Pekerja dengan Posisi Pekerjaan yang Statis. *Jurnal Kedokteran*. Volume 1 Nomor 1

Soebroto, Linda. 2010. Hubungan Antara Kadar LDL Kolesterol Pada Penderita Stroke di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta

Suhema, Ni Ketut S & Tira S., 2015. Gambaran Riwayat Pola Makan dan Status Gizi Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Jalan Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, *Jurnal Kesehatan Prima*. Vol.9 hal. 1453

Sudoyono. 2007. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta : Departemen Ilmu Penyakit Dalam

Tandra ,Hans. 2017. *Panduan Lengkap Mengenal dan Mengatasi Diabetes Dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Westriningsih. 2011. *Tanaman Obat Terpopuler Untuk Pelangsing & Penurun Kolesterol*. Yogyakarta : CV. Andi Offset